BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi membawa dampak positif bagi perkembangan teknologi, khususnya teknologi komputerisasi. Fungsi komputer yang dapat mempermudah kegiatan manusia, mengakibatkan penggunaan komputer dalam berbagai bidang kehidupan Dengan kemajuan teknologi tersebut, pengaksesan terhadap data atau informasi yang tersedia dapat berlangsung dengan cepat, *efisien* serta akurat.

Sebagai contoh untuk mendapatkan customer yang kualifield (customer yang tepat waktu dalam pembayaran angsuran kredit motor) dalam pengkreditan motor di butuhkan data-data customer untuk semua lembaga-lembaga pembiayaan/ finance. Dalam proses tersebut pada kenyataanya di lapangan masih menggunakan sistem pencarian data-data customer secara manual yaitu dengan menggunakan microdoft exel yang dilakukan oleh karyawan dengan data-data yang sangat banyak sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama, tidak efisien dan data kurang akurat karena faktor kelalaian dari karyawan.

Melihat kondisi tersebut PT.BAF sangatlah membutuhkan sistem / aplikasi pencarian database customer guna mengetahui semua data-data customer yang telah masuk dalam lembaga pembiayaan / finance demi kelancaran proses pengkreditan.

Untuk itu Penulis mencoba mengimplementasikan harapan tersebut dengan membuat aplikasi pencarian database customer dalam proses pencarian database customer untuk pengkreditan motor di PT.BAF Tegal dengan menggunakan Delphi.

1.2 Perumusan Masalah

Pada umumnya setiap perusahaan tidak akan terlepas dari masalah dalam aktivitasnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan latar belakang Permasalahan yang akan diselesaikan maka dapat diambil beberapa rumusan masalah :

1. Bagaimana caranya agar mendapatkan customer yang kualifield (customer yang tepat waktu dalam pembayaran angsuran kredit motor).
2. Bagaimana caranya agar proses pencarian data customer dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat.
3. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi pencarian data customer di PT. BAF Tegal.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penulis melaksanakan kerja praktek di PT.BAF Tegal adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran umum dari kegiatan di PT.BAF Tegal terutama di bagian pengolahan datanya.
2. Mengusulkan sistem pengolahan data yang sistem yang berbasis komputer.
3. Membangun sistem / aplikasi pencarian database customer dengan menggunakan Delphi sebagai tools, dimana sebelumnya pengolahan data ini masih bersifat manual.
4. Mencari konsumen yang kualifield (customer yang tepat waktu dalam pembayaran angsuran kredit motor) sehingga dalam proses pembayaran dapat menghindari konsumen yang tidak kualifield yang dapat merugikan PT.BAF.

   Tujuannya adalah:

   1. Mengimplementasikan bahwa sistem yang berbasis komputer dapat memberikan solusi yang lebih baik terutama dalam pelayanan informasi yang cepat dan akurat dan efisien.
   2. Hemat energi dalam proses pencarian.
   3. Melalui sistem yang akan dibuat diharapkan dapat Mempermudah proses pencarian data customer dan memenuhi kebutuhan yakni informasi yang cepat, akurat, efisien.

4. Mendapatkan konsumen yang bagus / kualifield, sehingga jika menemukan customer yang tidak kualifield dapat menjelaskan alasan ke Dealer mengapa order tidak dapat di proses.

1.4 Batasan Masalah

Karena permasalahan keterbatasan waktu penulis dan agar pembahasan tidak menyimpang dari tujuan maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Aplikasi ini hanya dapat diaplikasikan untuk membantu mempermudah dalam pencarian data customer, penggolongan jenis customer, layak tidaknya customer melakukan pengkreditan motor.
2. Sistem dirancang dengan menggunakan bahasa pemograman Delphi. Sistem yang dirancang dengan sedemikian rupa sehingga dapat bekerja secara dinamis, yaitu dapat dipergunakan dari tahun ke tahun.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Studi kepustakaan

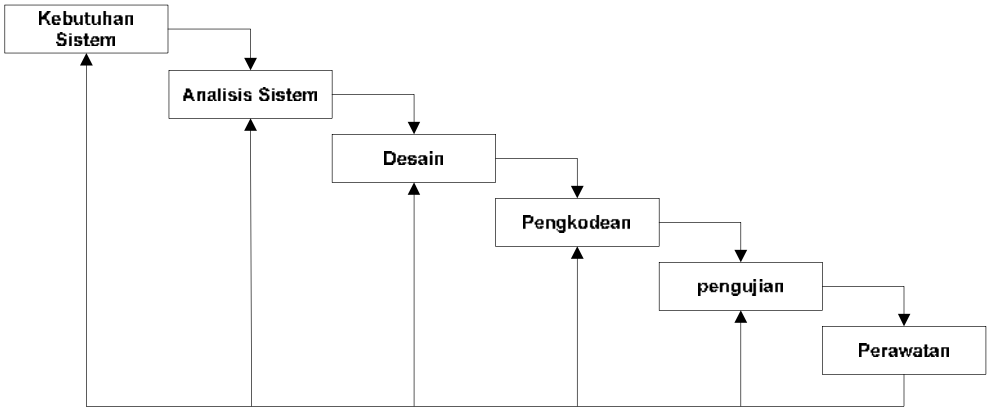
   Metode studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari cara-cara pembuatan database dan pemrograman menggunakan Delphi. Dalam penerapannya pada sistem ini, melalui literatur-literatur atau buku-buku yang ada di perpustakan dan di pasaran. Dan juga dari artikel-artikel yang dapat diakses melalui internet.

b. Wawancara (*Interview*)

   Pengamatan langsung yang dilakukan melalui wawancara dengan pihak terkait di PT.BAF Tegal.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Dengan adanya teori yang menjelaskan tentang pengertian sistem tersebut maka metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah berdasarkan paradigma waterfall yang terdiri dari Kebutuhan Sistem, Analisis, Desain, Pengkodean, Pengujian (tes) dan Perawatan. Untuk lebih jelasnya tahapan tahapan dari paradigma *Waterfall* dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut ini:



Gambar 1.1 *Waterfall*

Keterangan metode *Waterfall* seperti berikut :

a. Kebutuhan Sistem

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah menganalisis kebutuhan sistem yang akan dibangun. Mengumpulkan kebutuhan secara lengkap untuk selanjutnya menuju tahap analisis. Kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menganalis sistem yang akan dibangun.

b. Analisis Sistem

Berdasarkan rumusan sistem yang diperoleh dari tahap pertama, selanjutnya dilakukan analisis yang berkaitan dengan proses dan data yang diperlukan oleh sistem serta keterkaitannya. Tujuan dilakukannya tahapan ini adalah sebagai berikut :

1. Memahami sistem yang ada pada saat ini
2. Mendefinisikan permasalahan sistem

3. Menentukan kebutuhan sistem secara garis besar sebagai persiapan ke tahap perancangan.

c. Desain

Pada tahap perancangan ini diberikan gambaran umum yang jelas kepada pengguna dan rancang bangun yang lengkap tentang sistem yang akan dikembangkan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan sistem.

d. Pengkodean

Setelah tahap perancangan sistem, selanjutnya dilakukan pengimplementasian rancangan sistem ke dalam kode-kode dalam bahasa pemrograman yang diinginkan. Pada tahap ini dilakukan pembuatan komponen-komponen sistem yang meliputi implementasi modul-modul program, antarmuka dan basis data.

e. Pengujian

Tahap tes/pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan perangkat lunak yang benar-benar valid dan sesuai dengan kebutuhan yang sudah dideskripsikan.

f. Perawatan

Setelah dilakukan pengujian dan sistem diyakini telah valid, selanjutnya sistem tersebut didistribusikan kepada pengguna. Hal ini tidak berarti pekerjaan pengembang telah selesai, karena masih terdapat tahap pemeliharaan sistem yang harus dilakukan. Pada tahap ini dilakukan

evaluasi terhadap sistem yang baru untuk melihat apakah sistem telah memenuhi tujuan yang ingin dicapai. Dari hasil evaluasi ini dimungkinkan untuk melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan terhadap sistem.

1.5.3 Metode Analisis

Analisis merupakan proses pengumpulan kebutuhan diintensifkan dan difokuskan, khususnya pada perangkat lunak. Untuk memahami sifat program yang dibangun, perekayasa perangkat lunak (analis) harus memahami domain informasi, tingkah laku, unjuk kerja, dan antar muka *(interface)* yang diperlukan. Sedangkan alat bantu yang digunakan dalam tahap analisis meliputi : *Data Context Diagram* (DCD), *Data Flow Diagram* (DFD), *Data Dictionary* (DD), dan *Entity Relation Diagram* (ERD).

a. *Context Diagram*

   Context Diagram menurut Roger S. Pressman dalam buku *Software Engineer* adalah "Diagram yang menggambarkan seluruh elemen perangkat lunak (sistem) sebagai sebuah proses tunggal dengan data masukan dan data keluaran yang ditandai dengan keluar masuknya anak panah".

b. *Data Flow Diagram* (DFD)

   Data Flow Diagram (DFD) atau Diagram Alir data merupakan alat bantu yang cukup popular saat ini, karena dapat menggambarkan arus data dalam sistem dengan terstruktur yang jelas. DFD adalah sebuah teknik grafis yang menggambarkan aliran informasi dan perubahannya dari input

menjadi. Untuk simol-simbol yang terdapat pada DFD akan diuraikan pada daftar simbol.

c. *Data Dictionary* (DD)

Data Dictionary (DD) atau kamus data tidak menggunakan notasi grafis sebagaimana halnya DFD, tetapi porsinya dalam memodelkan sistem tidak perlu diragukan lagi. Mirip dengan kamus yang membantu kita dalam mencari kata baru. Secara jelasnya DD merupakan daftar-daftar elemen data yang terorganisasi yang berhubungan dengan sistem, sehingga *user* dan sistem analis mempunyai pemahaman yang sama tentang input dan output serta komponen-komponennya.

d. Entity Relation Diagram (ERD)

Entity Relation Diagram (ERD) adalah model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan (dalam DFD). ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar. Dengan ERD, model dapat diuji dengan mengabaikan proses yang dilakukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan kerja praktek ini yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup beberapa hal yaitu latar belakang kerja praktek, perumusan masalah, maksud dan tujuan kerja praktek, sistem pelaksanaan kerja praktek, dan batasan masalah, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, logo perusahaan, badan hukum perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan job description serta landasan teori.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisi jadwal pelaksanaan kerja praktek, dan data kerja praktek sebagai landasan teori dalam membangun Aplikasi pencarian data customer di PT. BAF Tegal.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan selama pelaksanaan kerja praktek dengan tindak lanjut berikutnya yaitu beberapa saran yang diusulkan oleh penulis.